

ABSTRAK

Gery Hummamul Hafid, 1211030064, skripsi ini berjudul “PENERJEMAHAN *FI’IL* DALAM AL-QUR’AN JUZ 30 (Analisis *fi’il* surat an-naba, an-nazi’at, ‘abasa, at-takwir, dan al-infitar) PENDEKATAN MORFOSINTAKSIS” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan *Tafsir*, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Penerjemahan Al-Qur’an tentunya sangat penting bagi yang tidak mengetahui atau mengerti bahasa Arab. Adanya penerjemahan Al-Qur’an sangat membantu pembacanya untuk lebih memahami isi kandungan yang terdapat di dalamnya. Terjemahan Al-Qur’an yang sudah banyak beredar khususnya di Indonesia terdapat beberapa jenis penerjemahan, walaupun dengan berbagai jenis terjemahannya sama sekali tidak mengubah makna yang terkandung dalam Al-Qur’an. Terjemahan yang ada, terkadang tidak sesuai dengan bahasa sumbernya yaitu Al-Qur’an, khususnya dalam *fi’il* yang bahkan terjemahannya berbanding terbalik dengan kaidah *fi’il*nya.

Studi ini mengkaji *fi’i’-fi’il* yang terdapat di dalam juz 30 khususnya pada surat an-naba’, an-nazi’at, ‘abasa, at-takwir, dan al-Infitar dengan pendekatan morfosintaksis. Kajian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan bahasa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerjemahan Al-Qur’an dalam ke-lima surat yang diteliti memiliki berbagai macam bentuk terjemahan, bentuk-bentuk terjemahan ini ada karena setiap bahasa memiliki struktur yang berbeda-beda. Selain memiliki struktur yang berbeda-beda, terjemah Al-Qur’an juga selalu ada pembaharuan. Maka dari itu, meskipun di dalam versi terjemah yang sama penerjemahan Al-Qur’an pasti memiliki perbedaan dan akan selalu berkembang, adanya perkembangan terjemah ini agar relevan dengan konteks zaman tanpa menghilangkan makna yang terkandung di dalamnya. Penerjemahan *fi’il* yang terdapat di dalam ke-lima surat yang diteliti pun memiliki berbagai macam penerjemahan, bahkan ada yang terjemahnya berlawanan dengan kaidah bahasa sumbernya.

Kata Kunci : Penerjemahan, Al-Qur’an, Morfosintaksis